

Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Belajar Matematika Mahasiswa

**Rosi Ade Putri Simanjuntak^{1*}, Putra Paulus Sinurat¹, Hendra Cahyadi Manurung¹,
Prihatin Ningsih Sagala¹, July Yanty Tanjung¹, Jhosua Berutu¹**

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Medan

Email Corresponding Author : rosisimanjuntak17@gmail.com

Info Artikel	ABSTRAK
Article history: Kirim: 20 Februari, 2025 Terima: 6 Maret, 2025 Publikasi Online 1 Juni, 2025	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media social terhadap minat belajar matematika mahasiswa, dengan fokus pada aplikasi pesan instan seperti WhatsApp. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuesioner. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berkontribusi sebesar 37,0% terhadap minat belajar matematika, meskipun masih terdapat 63,0% variabel lain yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa, seperti metode pengajaran dan dukungan dari lingkungan sekitar. Dengan memahami dampak interaksi di media sosial, diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya serta memberikan wawasan mengenai pemanfaatan media sosial secara optimal dalam meningkatkan hasil belajar matematika di kalangan mahasiswa.
Kata-kata kunci: Mahasiswa; Media sosial; Minat belajar; Matematika; WhatsApp.	

1. PENDAHULUAN

Majunya teknologi yang sangat tinggi sekarang ini membuat media sosial menjadi elemen yang selalu ada dalam kehidupan manusia. Peran media sosial pada zaman sekarang ini sangat dibutuhkan demi memenuhi kebutuhan manusia, seperti kebutuhan dalam hal pekerjaan, sekolah, dan berbagai hal lain. Media sosial merupakan sebuah wadah online yang dapat digunakan berbagai orang untuk menciptakan konten seperti video, blog, website, atau gambar secara virtual (Hardono et al., 2019).

Lebih dari 150 juta manusia merupakan pengguna media sosial aktif yang ada di Indonesia. Berdasarkan jumlah keseluruhan penduduk Indonesia, penggunaannya mencapai lebih dari 56%, dengan total pengguna mobile sebanyak 130 juta jiwa. Jika dilihat dari rentang umurnya, pengguna yang sangat aktif berada di umur 18 hingga 34 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaannya dominan adalah remaja, salah satunya yaitu mahasiswa (Hardono et al., 2019).

Berdasarkan survei, terdapat 10,3 juta mahasiswa yang menjadi pengguna internet, dan diperhitungkan sekitar 89,7% dari seluruh mahasiswa di Indonesia yang menggunakan internet. (Muskita, dkk., 2022). Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet, media sosial telah menjadi salah satu platform utama untuk belajar, berinteraksi, dan berbagi informasi. Media sosial memungkinkan Mahasiswa untuk berkolaborasi dalam proyek-proyek akademis,

mengakses berbagai sumber belajar, dan membicarakan topik-topik pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat mempengaruhi minat dan keinginan Mahasiswa untuk belajar, salah satunya yaitu matematika (Rahmawati, dkk., 2021).

Studi oleh Riska (2021) mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial, terutama aplikasi pesan instan seperti WhatsApp, berkontribusi terhadap hasil belajar matematika di tingkat SMA (Riska et al., 2021). Penelitian lain mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial secara terarah dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran serta memudahkan akses ke berbagai sumber belajar (Hardono et al., 2019). Dengan memahami dampak interaksi di media sosial terhadap proses pembelajaran, diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru mengenai peran media sosial dalam mendukung atau menghambat minat belajar, khususnya di bidang matematika.

Diharapkan bahwa keberadaan media sosial dapat memberi kontribusi yang baik terhadap pencapaian belajar matematika siswa. Media sosial menawarkan berbagai kemudahan dalam proses pembelajaran. Pada penelitian Zhafira (2020), dikatakan bahwa WhatsApp memiliki berbagai fitur yang mendukung pembelajaran daring, seperti pengiriman file materi, pesan suara, serta bertukar pendapat melalui panggilan secara online. Selain itu, mahasiswa juga sudah terbiasa memakai WhatsApp. Tetapi, pengaruh dari media sosial terhadap hasil belajar siswa masih belum dapat dimengerti arahnya. (Riska et al., 2021).

Matematika menjadi suatu hal yang menakutkan bagi kebanyakan siswa. Akan tetapi, media sosial memiliki potensi menjadi pilihan yang efisien dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep kompleks. Melalui media sosial, mahasiswa dapat mengakses tutorial, berdiskusi dengan teman sejawat, dan mengikuti komunitas belajar yang berfokus pada materi matematika (Handayani, 2022). Namun, tantangan tetap ada, terutama terkait dengan penggunaan yang tidak produktif yang dapat mengurangi waktu belajar yang berkualitas (Rahmawati et al., 2021).

Mengkaji pengaruh media sosial terhadap minat belajar matematika mahasiswa adalah tujuan dari penelitian ini. Dengan mengeksplorasi bagaimana media sosial memengaruhi minat belajar, semoga penelitian ini memberikan wawasan tentang cara memanfaatkan media sosial secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika di kalangan mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan dan meringkas data kuantitatif, sehingga dapat membantu dalam memahami karakteristik data dan membuat keputusan yang tepat.

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2022 di Universitas Negeri Medan sebanyak 70 orang.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian untuk mengukur pengaruh media sosial terhadap minat belajar matematika mahasiswa, dengan sampel sebanyak 70 mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2022 yang dipilih secara langsung.

Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah, yaitu: (1) persiapan kuesioner yang akan digunakan sebagai instrument penelitian, (2) penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian, (3) pengumpulan data dan pengolahan data menggunakan metode statistik, (4) analisis data untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dan minat belajar mahasiswa, (5) interpretasi hasil penelitian untuk menarik Kesimpulan yang dapat diandalkan dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Analisi Data

Analisis data merupakan tahapan dalam pengolahan informasi sehingga dapat diinterpretasikan agar dapat digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai permasalahan yang dikaji (Sugiyono, 2017). Agar data dapat dianalisis dengan baik, diperlukan pendekatan. Tahapan uji dalam analisis data sebagai berikut: Validitas, Reliabilitas, dan Regresi linier sederhana. Metode tersebut digunakan untuk memastikan hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara jelas dan menghasilkan laporan yang mudah dipahami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan SPSS 26 dalam melakukan uji validitas. Setelah uji validitas untuk indikator media sosial dilakukan, dari 10 pernyataan yang ada terdapat 2 pernyataan yang dihapus karena dianggap tidak valid. Pada indikator minat belajar matematika, terdapat 3 dari 12 pernyataan yang dihapus karena dianggap tidak valid. Pernyataan-pernyataan yang dihapus tersebut tidak digunakan dalam proses pengambilan data yang akan diteliti.

Hasil Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas ini, digunakan bantuan aplikasi SPSS 26. Hasil untuk uji reliabilitas yang pertama untuk indikator media sosial adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada media sosial di atas, dapat disimpulkan bahwa reliabilitasnya tinggi yang berarti angket dapat digunakan. Selanjutnya akan ditunjukkan hasil uji reliabilitas pada minat belajar matematika, yaitu sebagai berikut.

Reliability Statistics

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, ditarik kesimpulan bahwa tingkat minat belajar matematika di atas, dapat digunakan pada subjek yang sama di waktu yang berbeda maka akan tetap menunjukkan hasil yang sama.

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	12

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap minat belajar matematika mahasiswa. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana adalah:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak (terdapat pengaruh signifikan).
- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka H_0 diterima (tidak terdapat pengaruh signifikan).

Hasil uji regresi linier sederhana ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1023.452	1	1023.452	24.831	0.000
Residual	2768.548	68	40.713		
Total	3792.000	69			

Persamaan Regresi Linier Sederhana:

Ket:

Y: Minat Belajar Mahasiswa

X: Penggunaan Media Sosial

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai Fhitung adalah 24,831 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap minat belajar matematika mahasiswa.

Koefisien Determinasi (R-Square)

Pengujian koefisien determinasi menghasilkan nilai R-Square sebesar 0,370, yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berkontribusi sebesar 37,0% terhadap variabel

minat belajar matematika. Sementara itu, 63,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar cakupan penelitian ini.

Interpretasi Hasil

- 1 Semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial secara positif, maka semakin meningkat pula minat belajar matematika mahasiswa.
- 2 Sebanyak 37,0% variabilitas minat belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media sosial, sedangkan 63,0% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar matematika mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar matematika mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa media sosial berperan penting dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Media sosial, jika digunakan secara bijak, dapat menjadi sarana pendukung dalam memahami konsep-konsep matematika yang kompleks melalui akses ke materi pembelajaran, diskusi kelompok, dan sumber daya digital lainnya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berkontribusi sebesar 37,0% terhadap minat belajar matematika. Ini mengindikasikan bahwa meskipun media sosial memberikan pengaruh yang cukup besar, masih terdapat 63,0% variabel lain di luar penelitian ini yang memengaruhi minat belajar mahasiswa. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup metode pengajaran, lingkungan belajar, motivasi internal, dan dukungan dari teman atau keluarga.

Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan media sosial sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat belajar matematika mahasiswa sebesar 0,765 satuan. Dengan kata lain, semakin sering dan efektif media sosial digunakan untuk tujuan edukasi, semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam mempelajari matematika.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Muskita, 2022) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial secara terencana dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Media sosial memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber belajar dengan fleksibilitas, membangun komunitas belajar, serta menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Namun, perlu kita ketahui bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol atau digunakan untuk hal yang tidak produktif dapat berdampak negatif terhadap proses belajar. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memanfaatkan media sosial secara bijak dan selektif, terutama dalam mendukung pembelajaran akademis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa media sosial memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar matematika. Dengan strategi pemanfaatan yang tepat, media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi.

4. KESIMPULAN

Media sosial, khususnya aplikasi pesan instan seperti WhatsApp, Memberikan dampak yang signifikan terhadap minat belajar matematika mahasiswa. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial berkontribusi sebesar 37% terhadap minat belajar matematika, sementara 63% dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pengajaran dan dukungan lingkungan. Dengan pemanfaatan yang optimal, media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika, meskipun penggunaannya yang tidak terkontrol juga dapat berdampak negatif pada proses pembelajaran.

REFERENSI

- Absyari, K. F., & Wibowo, M. R. (2023). Penggunaan Media Sosial dalam Minat Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*, (p. 906-917)
- Anshori, A., & Shaleh. (2020). Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan Islam Informal pada Remaja : Solusi di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 18(3), 302-313. <https://jurnaledukasikemenag.org>
- Asari, A., Astuti, T. W., Shaleh, M. S., Purba, S., Rachmatiyah, Fariati, W. T., Hendarsyah, D., Arifin, Nova, M., Fakhri, N., Anna, N. E. V. (2023). *Peran Media Sosial dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Istana Agency.
- Dedyerianto. (2019). Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 12(2), 208-225. <https://doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1206>
- Fachriadi, A., & Mugiyono, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Juwara: Jurnal Wawasan dan Aksara*, 4(2), 328-338. DOI:[10.58740/juwara.v4i2.127](https://doi.org/10.58740/juwara.v4i2.127)
- Hardono, A., Sarayar, A. R. O., Kurniawan, H. A., Donianxon, R. A., & Nastiti, P. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Mahasiswa UAJY. *Proceeding SINTAK 2019*.
- Hermawan, T., Khairiani D., Muthaminnah, & Saifullah, I. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah. *ASA WA TANDHIM: Jurnal Hukum, Pendidikan & Keagamaan*, (3)2, 87-98. DOI: <https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v3i2.2173>
- Melasari, F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar IPS Siswa di SMP Negeri 5 Seluma. Disertasi tidak dipublikasikan. , Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Muskita, M., & Muskita, S. M. W. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UKIM. *Jurnal Sains, Sosial, dan Humaniora (JSSH)*, 2(2), 70-75. <https://doi.org/10.52046/jssh.v2i2.70-75>
- Praditasari, E. L., Handayanto, A., & Wulandari, D. (2019). Penggunaan Structural Equation

- Modeling (SEM) untuk Mengetahui Pengaruh Kebiasaan Mengakses Media Sosial terhadap Minat Belajar Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(6), 306-309. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i6.4858>
- Putri, N. P., Yasmi, F., & Kardo, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal on Education*, 5(4), 13710-13717. DOI: [10.31004/joe.v5i4.2381](https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2381)
- Rahayu, D. S., Rahmi, D., Kurniati, A., & Yuniati, S. (2024). Systematic Literatur Review: Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Didactical Mathematics*, 6(1), 20-29. DOI: <https://doi.org/10.31949/dm.v6i1.9001>
- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, M. I., Mukraimin, S., & Kurnawati, W. O. I. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal on Education*, 5(3), 10646-10653. DOI: [10.31004/joe.v5i3.1890](https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1890)
- Riska, N. S., R. S., & Anwar. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sma Negeri 14 Iskandar Muda Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 6(3), 213-221. <https://jim.usk.ac.id/pendidikan-matematika/article/view/17848>
- Rizalia, S., Sunartin, S., & Mansyur, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat dan Perilaku Belajar Siswa. *Bioeduca Journal of Biology Education*, 4(2), 12-21. DOI: [10.21580/bioeduca.v4i2.11536](https://doi.org/10.21580/bioeduca.v4i2.11536)
- Saputra, A. (2019). Survei Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses dan Gratifications. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 40(2), 207-216. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v40i2.476>
- Septiani, R. A., & Abadi, A. P. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Matematika. *Jurnal Didactical Mathematics*, 4(2), 355-361. DOI: [10.31949/dm.v4i2.2156](https://doi.org/10.31949/dm.v4i2.2156)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2019) Penerapan Media Sosial WhatsApp untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMK Komputama Majenang pada Pembelajaran Persamaan Kuadrat. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*.
- Syahrani, V. R., Harahap, M. M., & Trisiya, K. A. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 3(2), 63-68. <https://jurnal-algebra.com/index.php/algebra>